

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

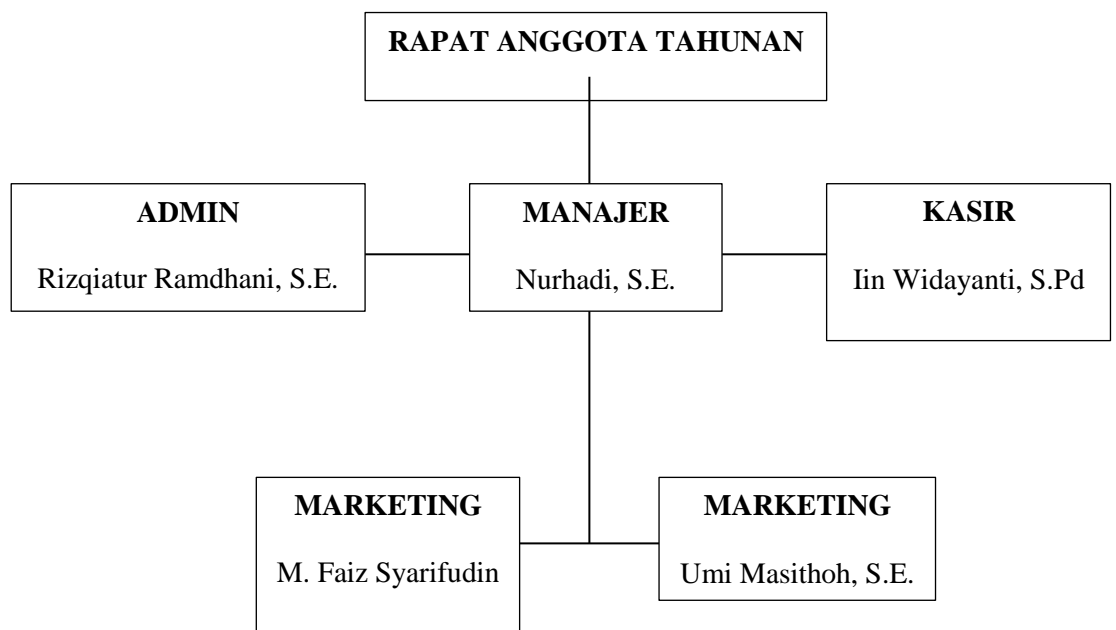
1. Gambaran Umum KSPPS BMT Peta Trenggalek

a. Sejarah KSPPS BMT Peta Trenggalek

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal wa Tamwil Perekonomian Tasyrikah Agung (KSPPS BMT PETA) Trenggalek merupakan salah satu diantara beberapa lembaga keuangan non bank yang ada di kabupaten Trenggalek. KSPPS BMT Peta ini awal berdirinya berada di kabupaten Tulungagung sebagai pusat kantornya. Untuk di Trenggalek membuka cabang guna mengembangkan koperasi di berbagai daerah-daerah yang berprinsip syariah dan memperkenalkan BMT PETA. Lokasi KSPPS BMT PETA Trenggalek ini tepatnya di Jl. Raya Karang, RT.07, RW.01, Kedungsinggit, Kec.Karangan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. BMT (Baitul Maal wa Tamwil) PETA dirintis oleh KH.M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim. Beliau menjelaskan bahwa Pondok PETA sudah mempunyai ijin di Kementrian Hukum dan HAM dan sudah pula dimuat dalam berita negara pendiriannya pada tahun 1983, dengan No. 89/6/11/83, sehingga Pondok PETA keberadaannya sudah diakui oleh negara. Beliau juga mengharapkan berdirinya BMT di Pondok PETA nantinya bisa banyak bermanfaat untuk umat. BMT Syariah ini,

tidak hanya mengelola transaksi keuangan dari para anggota dan kreditur saja, akan tetapi BMT Syariah ini, juga mengelola penyaluran infaq, zakat dan shodaqoh yang nantinya akan disalurkan kedelapan asnaf yang telah ditentukan dalam hukum Islam. Sampai saat ini Kspps BMT Peta memiliki 11 unit kantor pelayanan yang tersebar diseluruh Indonesia dengan landasan hukum yakni, Badan Hukum No. 1000/BH/M.KUKM.2/VIII/2011 dan SIUSP : 37/SISP/Dep.1/VI/2017.⁹²

b. Struktur kelembagaan KSPPS BMT Peta Trenggalek adalah sebagai berikut:



c. Produk KSPPS BMT Peta Trenggalek

1) Produk Penghimpunan Dana

KSPPS BMT Peta mempunyai beberapa produk atau

⁹² Kantor KSPPS BMT Peta Trenggalek, Website Profil KSPPS BMT Peta

layanan dalam hal penghimpunan dana atau simpanan dana, antara lain sebagai berikut :⁹³

a) Simpanan Tabaruk (Tabungan Barokah Umum)

Simpanan tabaruk merupakan simpanan produk yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan proses mudah dan cepat. Syarat untuk membuka rekening simpanan tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-.

b) Simpanan Taburi (Tabungan Barokah Idul Fitri)

Simpanan Taburi merupakan simpanan dana yang efektif untuk memenuhi kebutuhan menjelang hari raya dengan hati yang tenang dan bahagia menyambut hari raya Idul Fitri. Simpanan ini hanya dapat diambil menjelang hari raya Idul Fitri, dan waktu pengambilan 1 bulan menjelang hari raya Idul Fitri. Syarat untuk membuka rekening simpanan tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-.

c) Simpanan Tafakur (Tabungan Barokah Qurban)

Simpanan Tafakur merupakan produk simpanan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar yang

⁹³ Kantor KSPPS BMT Peta Trenggalek, Brosur KSPPS BMT Peta

ingin menyimpan dananya untuk persiapan qurban dengan mudah, aman dan terpercaya. Simpanan ini hanya dapat diambil menjelang hari raya Idul Adha, dan jangka pengambilan 3 bulan menjelang hari raya Idul Adha. Syarat untuk membuka rekening simpanan Tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-.

d) Simpanan Tadabur (Tabungan Barokah Berlibur) Simpanan Tadabur tadabur merupakan simpanan dana untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar untuk niat ingin berlibur, wisata atau ziarah wali. Simpanan ini kebanyakan diambil pada saat anak-anak sekolah libur semester. Syarat untuk membuka rekening simpanan Tadabur yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-.

e) Simpanan Tahajud (Tabungan Barokah Haji-Umroh Terwujud)

Simpanan Tahajud merupakan simpanan yang memudahkan anggota dalam mewujudkan niat ibadah Haji dan Umroh ke tanah suci dengan aman dan terjamin, syarat untuk membuka rekening simpanan tabaruk tahajud yaitu

mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 200.000,-.

2) Produk Penyaluran Dana

KSPPS BMT Peta mempunyai beberapa produk atau layanan dalam hal penyaluran dana, antara lain sebagai berikut:⁹⁴

a) Mudharabah (Bagi Hasil)

Merupakan pembiayaan yang diberikan KSPPS BMT Peta kepada anggota, di mana semua modal berasal dari Kspps BMT Peta dan diawal akad disepakati pembagian keuntungan yang diperoleh anggota.

b) Musyarakah (Penyertaan/join)

Merupakan pembiayaan yang diberikan KSPPS BMT Peta kepada anggota untuk usaha tertentu, di mana KSPPS BMT Peta dan anggota memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan resiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan di awal akad.

c) Murabahah (Jual Beli)

Merupakan pembiayaan yang diberikan untuk pembelian suatu barang yang diperlukan anggota, dan anggota membayar secara mengangsur sesuai dengan waktu dan

⁹⁴ Kantor KSPPS BMT Peta Trenggalek, Brosur KSPPS BMT Peta

keuntungan yang disepakati terhadap KSPPS BMT Peta.

d) Ijarah (Jual Sewa)

Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk menyerahkan suatu barang untuk jangka waktu tertentu dengan keuntungan yang disepati bersama.

e) Rahn (Gadai)

Merupakan pembiayaan untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada KSPPS BMT Peta dalam memberikan pembiayaan. Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria yaitu milik anggota sendiri.

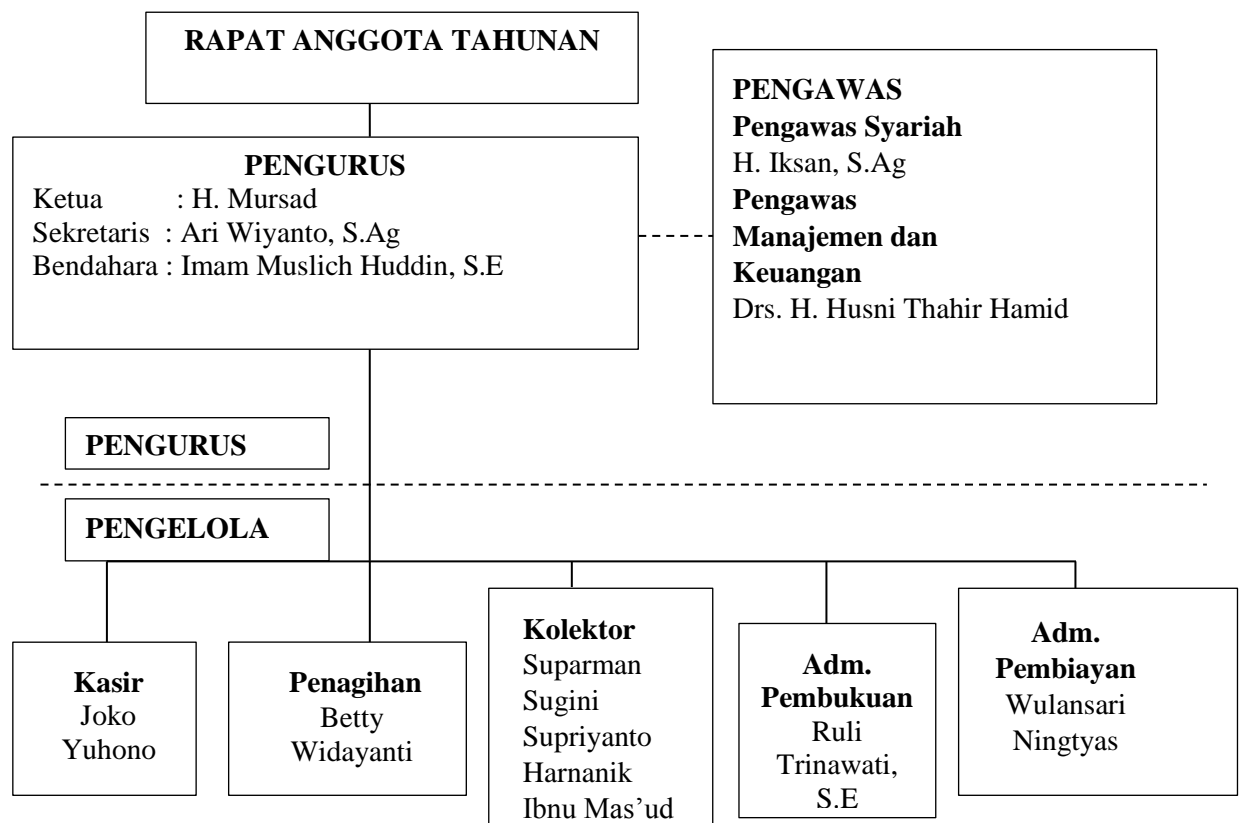
2. Gambaran Umum Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

a. Sejarah Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

BMT Berkah adalah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dalam upaya mengentaskan kemiskinan. BMT Berkah beroperasi sejak 21 Juli 1997. Dengan demikian sejak 21 Juli 1997 BMT Berkah mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dengan menempati kantor di Jl. Dewi Sartika No.49 Trenggalek BMT Berkah memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem syariah terbukti

BMT Berkah makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif. Pada tahap awal BMT Berkah beroperasi sebagai KSM atas dasar izin operasi PINBUK yaitu berdasarkan Surat Ijin Operasional Pinbuk Tingkat II tanggal 12 November 1998 Nomor 16/XI/PINDA/TL/1998. Kemudian untuk mendapatkan landasan hukum yang lebih mantap maka pada tanggal 22 Desember 1998 BMT Berkah telah memperoleh Badan Hukum sebagai Primer koperasi syari'ah atau (Primkopsyah) yang bernomor 07/BH/KDH/13.20/I.I/XII/1998.⁹⁵

b. Struktur Kelembagaan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek



⁹⁵ Dokumen Sejarah Berdirinya Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

c. Produk Produk Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Secara garis besar produk-produk Kopsyah BMT Berkah Trenggalek meliputi:⁹⁶

1) Produk Penghimpunan Dana

a) SIMUDA

SIMUDA (Simpanan Mudarabah) merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati. Adapun penetapan bagi hasil antara pihak Kopsyah BMT Berkah Trenggalek dan Anggota adalah 20 : 80.

b) SIJAKA

SIJAKA (Simpanan Berjangka) merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara anggota penabung dengan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

2) Produk Pembiayaan (Financing) terdiri dari:

a) Pembiayaan Musyarakah

Akad *musyarakah* adalah akad atau perjanjian kerjasama yang terjadi antara pemilik dana dalam hal ini adalah Kopsyah *Baitul Maal Wat Tamwil Berkah Trenggalek* untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama-sama dengan pemilik usaha dalam hal ini

⁹⁶Wawancara Bu Wulansari Ningtyas selaku Karyawan di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek, Pada Hari Senin, 4 Mei 2020, Pukul 10.15 WIB

anggota atau calon anggota untuk melakukan kegiatan kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan.

b) **Pembiayaan Murabahah**

Akad *musyarakah* adalah akad atau perjanjian kerjasama yang terjadi antara pemilik dana dalam hal ini adalah *Baitul Maal Wat Tamwil Berkah Trenggalek* untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama-sama dengan pemilik usaha dalam hal ini anggota atau calon anggota untuk melakukan kegiatan kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan.

B. Deskripsi Responden

Agar lebih mudah untuk memahami hasil penelitian, diperlukan deskripsi responden yang digunakan untuk menggambarkan kondisi dan menambah informasi tentang responden. Responden pada KSPPS BMT Peta Trenggalek sebanyak 97 anggota sedangkan pada Kopsyah BMT Berkah Trenggalek sebanyak 84 anggota. Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klarifikasi karakteristik responden yaitu:

1. KSPPS BMT PETA TRENGGALEK

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin anggota KSPPS BMT Peta Trenggalek yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden
(KSPPS BMT Peta Trenggalek)

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	47	48,5%
Perempuan	50	51,5%
Total	97	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dari 97 responden, jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jumlah responden laki-laki. Jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 50 responden atau 51,5% sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 47 responden atau sebanyak 48,5%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data mengenai usia responden anggota KSPPS BMT Peta Trenggalek yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden
(KSPPS BMT Peta Trenggalek)

Usia	Jumlah	Persentase
< 20 Tahun	0	0%
20-30 Tahun	26	26,8%
31-40 Tahun	44	45,4%
41-50 Tahun	23	23,7%
>50 Tahun	4	4,1%
Total	97	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan usia 20-30 tahun sebanyak 26 responden atau 26,8%, usia 31-40 tahun sebanyak 44 responden atau 45,4%, usia 41-50 tahun sebanyak 23 responden atau 23,7%, dan sisanya untuk responden usia 50 tahun keatas sebanyak 4 responden atau 4,1%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data mengenai Pendidikan Terakhir responden anggota KSPPS BMT Peta Trenggalek yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir Responden
(KSPPS BMT Peta Trenggalek)

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD	4	4,1%
SMP	18	18,6%
SMA	68	70,1%
Diploma 3	2	2,1%
S1	5	5,2%
Total	97	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Dari data di atas, dapat diketahui responden dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 5 responden atau 5,2%, Diploma sebanyak 2 responden atau 2,1%, SMA sebanyak 68 responden atau 70,1%, SMP sebanyak 18 responden atau 18,6%, dan SD sebanyak 4 responden atau 4,1%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Data mengenai Pekerjaan anggota KSPPS BMT Peta

Trenggalek yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pekerjaan Responden
KSPPS BMT Peta Trenggalek

Pekerjaan Resonden	Jumlah	Persentase
IRT	13	13,4%
Wiraswata	35	36,1%
Pelajar/Mahasiswa	6	6,2%
Petani	22	22,7%
PNS	2	2,1%
Lainnya	19	19,5%
Total	97	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Dari data di atas, dapat diketahui responden dengan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 2 responden atau 2,1%, Wiraswata sebanyak 35 responden atau 36,1%, Petani sebanyak 22 responden atau 22,7%, Pelajar/mahasiswa sebanyak 6 responden atau 6,2%, Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 13 responden atau 13,4% dan untuk pekerjaan lainnya sebanyak 19 responden atau 19,6%.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Data mengenai Pendapatan Perbulan anggota Kopsyah BMT Berkah Trenggalek yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pendapatan Perbulan Responden
KSPPS BMT Peta Trenggalek

Pendapatan	Jumlah	Persentase
-------------------	---------------	-------------------

Rp 500.000-Rp 1.000.000	28	28,9%
Rp 1.000.000-Rp 2.000.000	46	47,4%
Rp 2.000.000-Rp 3.000.000	16	16,5%
> Rp 3.000.000	7	7,2%
Total	97	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Dari data di atas, dapat diketahui responden dengan pendapatan perbulan Rp 500.000-Rp 1.000.000 sebanyak 28 responden atau 28,9%, pendapatan perbulan Rp 1.000.000-Rp 2.000.000 sebanyak 46 responden atau 47,4%, pendapatan perbulan Rp 2.000.000-Rp 3.000.000 Sebanyak 16 responden atau 16,5%, pendapatan perbulan > Rp 3.000.000 sebanyak 7 responden atau 7,2%.

2. KOPSYAH BMT BERKAH TRENGGALEK

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin anggota Kopsyah BMT Berkah Trenggalek yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Jenis Kelamin Responden
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	38	45,2%
Perempuan	46	54,8%
Total	84	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dari 84 jumlah

responden perempuan lebih banyak daripada jumlah responden perempuan. Jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 38 responden atau 45,2%, sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 responden atau sebanyak 54,8%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data mengenai usia responden anggota dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Usia Responden
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Usia	Jumlah	Persentase
< 20 Tahun	0	0%
20-30 Tahun	12	14,3%
31-40 Tahun	39	46,4%
41-51 Tahun	28	33,3%
>50 Tahun	5	6%
Total	84	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan usia 20-30 tahun sebanyak 12 responden atau 14,3%, usia 31-40 tahun sebanyak 39 responden atau 46,4%, usia 41-50 tahun sebanyak 28 responden atau 33,3% dan sisanya untuk responden usia 50 tahun keatas sebanyak 5 responden atau 6%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data mengenai Pendidikan Terakhir responden anggota Kopsyah BMT Peta Trenggalek yang diambil sebagai responden

adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Pendidikan Terakhir Responden
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD	3	3,6%
SMP	20	23,8%
SMA	55	65,5%
Diploma 3	3	3,6%
S1	3	3,6%
Total	84	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Dari data di atas, dapat diketahui responden dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 3 responden atau 3,6%, Diploma sebanyak 3 responden atau 3,6%, SMA sebanyak 55 responden atau 65,5%, SMP sebanyak 20 responden atau 23,8%, dan SD sebanyak 3 responden atau 3,6%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Data mengenai Pekerjaan anggota Kopsyah BMT Berkah Trenggalek yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Pekerjaan Responden
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Pekerjaan Resonden	Jumlah	Persentase
IRT	15	17,9%
Wiraswasta	31	36,9%
Pelajar/Mahasiswa	2	2,4%
Petani	24	28,6%
PNS	2	2,4%

Lainnya	10	11,8%
Total	84	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Dari data di atas, dapat diketahui responden dengan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 2 responden atau 2,4%, Wiraswasta sebanyak 31 responden atau 36,9%, Petani sebanyak 24 responden atau 28,6%, Pelajar/mahasiswa sebanyak 2 responden atau 2,4%, Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 15 responden atau 17,9% dan untuk pekerjaan lainnya sebanyak 10 responden atau 11,9%.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Data mengenai Pendapatan Perbulan anggota Kopsyah BMT Berkah Trenggalek yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Pendapatan Perbulan Responden
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Pendapatan	Jumlah	Persentase
Rp 500.000-Rp 1.000.000	26	31%
Rp 1.000.000-Rp 2.000.000	35	41,7%
Rp 2.000.000-Rp 3.000.000	18	21,4%
.> Rp 3.000.000	5	6%
Total	84	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Dari data di atas, dapat diketahui responden dengan pendapatan perbulan Rp 500.000-Rp 1.000.000 sebanyak 26 responden atau 31%, pendapatan perbulan Rp 1.000.000-Rp 2.000.000 sebanyak 35 responden atau 41,7%, pendapatan perbulan Rp 2.000.000-Rp

3.000.000 Sebanyak 18 responden atau 21,4%, pendapatan perbulan > Rp 3.000.000 sebanyak 5 responden atau 6%.

C. DESKRIPSI VARIABEL

Deskripsi variabel menjelaskan secara deskriptif mengenai variabel bebas dan variabel terikat. Berikut penjelasan secara deskriptif tanggapan responden yang terkait variabel penelitian yaitu reputasi, keramahan dan kualitas produk terhadap minat anggota untuk menabung.

1. KSPPS BMT PETA TRENGGALEK

a. Deskripsi Variabel Reputasi (X1)

Tabel 4.11

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Reputasi

No.	Item	Tanggapan Responden										Persentase
		SS		S		N		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X1.1	37	38,1%	53	54,6%	7	7,2%	0	0%	0	0%	97 (100%)
2	X1.2	24	24,7%	63	64,9%	10	10,3%	0	0%	0	0%	97 (100%)
3	X1.3	21	21,6%	64	66%	12	12,4%	0	0%	0	0%	97 (100%)
4	X1.4	35	36,1%	51	52,6%	11	11,3%	0	0%	0	0%	97 (100%)
5	X1.5	21	21,6%	62	63,9%	14	14,4%	0	0%	0	0%	97 (100%)
6	X1.6	19	19,6%	62	63,9%	16	16,5%	0	0%	0	0%	97 (100%)

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Tabel 4.11 di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 97 responden, mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa anggota memiliki tanggapan yang baik mengenai reputasi yang dibentuk oleh KSPPS BMT Peta Trenggalek.

b. Deskripsi Variabel Keramahan (X2)

Tabel 4.12

Tanggapan Responden Terhadap Variabel
Keramahan

No.	Item	Tanggapan Responden										Persentase
		SS		S		N		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X2.1	27	27,8%	62	63,9%	8	8,2%	0	0%	0	0%	97 (100%)
2	X2.2	27	27,8%	59	60,8%	11	11,3%	0	0%	0	0%	97 (100%)
3	X2.3	27	27,8%	58	59,8%	12	12,4%	0	0%	0	0%	97 (100%)
4	X2.4	26	26,8%	63	64,9%	8	8,2%	0	0%	0	0%	97 (100%)
5	X2.5	24	24,7%	64	66%	9	9,3%	0	0%	0	0%	97 (100%)
6	X2.6	23	23,7%	62	63,9%	12	12,4%	0	0%	0	0%	97 (100%)

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Tabel 4.12 di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 97 responden, mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan dari KSPPS BMT Peta Trenggalek cukup ramah.

c. Deskripsi Variabel Kualitas Produk (X3)

Tabel 4.13

Tanggapan Responden Terhadap Variabel
Kualitas Produk

No.	Item	Tanggapan Responden										Persentase
		SS		S		N		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X3.1	29	29,9%	55	56,7%	13	13,4%	0	0%	0	0%	97 (100%)
2	X3.2	18	18,6%	70	72,2%	9	9,3%	0	0%	0	0%	97 (100%)
3	X3.3	27	27,8%	56	57,7%	14	14,4%	0	0%	0	0%	97 (100%)
4	X3.4	25	25,8%	59	60,8%	13	13,4%	0	0%	0	0%	97 (100%)
5	X3.5	13	13,4%	74	76,3%	10	10,3%	0	0%	0	0%	97 (100%)
6	X3.6	23	23,7%	60	61,9%	14	14,4%	0	0%	0	0%	97 (100%)

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Tabel 4.13 di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 97 responden, mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa produk tabungan di KSPPS BMT Peta Trenggalek sesuai dengan harapan anggota.

d. Deskripsi Variabel Minat Anggota untuk Menabung (Y)

Tabel 4.14

Tanggapan Responden Terhadap Variabel
Minat Anggota untuk Menabung

No.	Item	Tanggapan Responden										Persentase
		SS		S		N		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y1.1	29	29,9%	59	60,8%	9	9,3%	0	0%	0	0%	97 (100%)
2	Y1.2	21	21,6%	67	69,1%	9	9,3%	0	0%	0	0%	97 (100%)
3	Y1.3	27	27,8%	59	60,8%	11	11,3%	0	0%	0	0%	97 (100%)
4	Y1.4	25	25,8%	62	63,9%	10	10,3%	0	0%	0	0%	97 (100%)
5	Y1.5	23	23,7%	63	64,9%	11	11,3%	0	0%	0	0%	97 (100%)
6	Y1.6	26	26,8%	59	60,8%	12	12,4%	0	0%	0	0%	97 (100%)

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Tabel 4.14 di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 97 responden, mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa minat menabung di KSPPS BMT Peta Trenggalek lumayan tinggi.

2. KOPSYAH BMT BERKAH TRENGGALEK

a. Deskripsi Variabel Reputasi (X1)

Tabel 4.15

Tanggapan Responden Terhadap
Variabel Reputasi

No.	Item	Tanggapan Responden					Persentase
		SS	S	N	TS	STS	

		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X1.1	26	31%	48	57,1%	10	11,9%	0	0%	0	0%	84 (100%)
2	X1.2	15	17,9%	64	76,2%	5	6%	0	0%	0	0%	84 (100%)
3	X1.3	24	28,6%	50	59,5%	10	11,9%	0	0%	0	0%	84 (100%)
4	X1.4	23	27,4%	51	60,7%	10	11,9%	0	0%	0	0%	84 (100%)
5	X1.5	13	15,5%	65	77,4%	6	7,1%	0	0%	0	0%	84 (100%)
6	X1.6	21	25%	53	63,1%	10	11,9%	0	0%	0	0%	84 (100%)

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Tabel 4.15 di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 84 responden, mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa anggota memiliki tanggapan yang baik mengenai reputasi yang dibentuk oleh Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

b. Deskripsi Variabel Keramahan (X2)

Tabel 4.16

Tanggapan Responden Terhadap Variabel
Keramahan

No.	Item	Tanggapan Responden										Persentase
		SS		S		N		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X2.1	27	32,1%	50	59,5%	7	8,3%	0	0%	0	0%	84 (100%)
2	X2.2	27	32,1%	48	57,2%	9	10,7%	0	0%	0	0%	84 (100%)
3	X2.3	24	28,6%	54	64,3%	6	7,1%	0	0%	0	0%	84 (100%)
4	X2.4	26	31%	51	60,7%	7	8,3%	0	0%	0	0%	84 (100%)
5	X2.5	24	28,6%	53	63,1%	7	8,3%	0	0%	0	0%	84 (100%)
6	X2.6	20	23,8%	58	69%	6	7,1%	0	0%	0	0%	84 (100%)

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Tabel 4.16 di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 84 responden, mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan dari KSPPS BMT Peta Trenggalek cukup ramah.

c. Deskripsi Variabel Kualitas Produk (X3)

Tabel 4.17

Tanggapan Responden Terhadap Variabel
Kualitas Produk

No.	Item	Tanggapan Responden										Persentase
		SS		S		N		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X3.1	34	40,5%	46	54,8%	4	4,8%	0	0%	0	0%	84 (100%)
2	X3.2	24	28,6%	54	64,3%	6	7,1%	0	0%	0	0%	84 (100%)
3	X3.3	19	22,6%	57	67,9%	8	9,5%	0	0%	0	0%	84 (100%)
4	X3.4	33	39,3%	44	52,4%	7	8,3%	0	0%	0	0%	84 (100%)
5	X3.5	20	23,8%	55	65,5%	9	10,7%	0	0%	0	0%	84 (100%)
6	X3.6	18	21,4%	55	65,5%	11	13,1%	0	0%	0	0%	84 (100%)

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Tabel 4.17 di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 84 responden, mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa produk tabungan di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek sesuai dengan harapan anggota.

d. Deskripsi Variabel Minat Anggota untuk Menabung (Y)

Tabel 4.18

Tanggapan Responden Terhadap Variabel
Minat Anggota untuk Menabung

No.	Item	Tanggapan Responden										Persentase
		SS		S		N		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y1.1	25	29,8%	53	63,1%	6	7,1%	0	0%	0	0%	84 (100%)
2	Y1.2	20	23,8%	57	67,9%	7	8,3%	0	0%	0	0%	84 (100%)
3	Y1.3	24	28,6%	55	65,5%	5	6%	0	0%	0	0%	84 (100%)
4	Y1.4	24	28,6%	54	64,3%	6	7,1%	0	0%	0	0%	84 (100%)
5	Y1.5	20	23,8%	56	66,7%	8	9,5%	0	0%	0	0%	84 (100%)
6	Y1.6	25	29,8%	54	64,3%	5	6%	0	0%	0	0%	84 (100%)

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Tabel 4.18 di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 97

responden, mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa minat menabung di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek lumayan tinggi.

D. ANALISA DATA

1. KSPPS BMT PETA TRENGGALEK

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan bantuan program computer SPSS versi 21. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang di uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan t tabel di mana $df = n-2$ dengan signifikansi 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid.

Tabel 4.19

Hasil Uji Validitas

KSPPS BMT Peta Trenggalek

No	Butir Pernyataan	Corrected Item Correlation (R Hitung)	R Tabel (N=97), Taraf Sign 5%	Keterangan
1.	X1.1	0,696	0,1996	Valid
2.	X1.2	0,692	0,1996	Valid
3.	X1.3	0,598	0,1996	Valid
4.	X1.4	0,723	0,1996	Valid
5.	X1.5	0,731	0,1996	Valid

6.	X1.6	0,654	0,1996	Valid
7.	X2.1	0,653	0,1996	Valid
8.	X2.2	0,733	0,1996	Valid
9.	X2.3	0,733	0,1996	Valid
10.	X2.4	0,652	0,1996	Valid
11.	X2.5	0,711	0,1996	Valid
12.	X2.6	0,684	0,1996	Valid
13.	X3.1	0,638	0,1996	Valid
14.	X3.2	0,726	0,1996	Valid
15.	X3.3	0,693	0,1996	Valid
16.	X3.4	0,594	0,1996	Valid
17.	X3.5	0,702	0,1996	Valid
18.	X3.6	0,654	0,1996	Valid
19.	Y1.1	0,672	0,1996	Valid
20.	Y1.2	0,636	0,1996	Valid
21.	Y1.3	0,633	0,1996	Valid
22.	Y1.4	0,681	0,1996	Valid
23.	Y1.5	0,689	0,1996	Valid
24.	Y1.6	0,627	0,1996	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.19 di atas, dapat diketahui bahwa butir-butir pernyataan dari variabel reputasi, keramahan, kualitas produk dan minat anggota untuk menabung adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Corrected Item Correlation* lebih besar dibandingkan r tabel, nilai r tabel dapat diketahui dari df (degree of freedom) = n (jumlah responden) – 2 yaitu (df = 97-2 = 95), maka dapat diketahui dari r tabel dengan nilai r = 0,1996. Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel reputasi, keramahan, kualitas produk dan minat anggota untuk menabung dalam instrument telah

memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dan diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's*. Skala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

Tabel 4.20
Hasil Uji Reliabilitas
KSPPS BMT Peta Trenggalek

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Reputasi (X1)	0,771	Reliabel
Keramahan (X2)	0,786	Reliabel
Kualitas Produk (X3)	0,743	Reliabel
Minat Anggota untuk Menabung (Y)	0,735	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, nilai *Cronbach alpha* untuk variabel reputasi, keramahan kualitas produk dan minat anggota untuk menabung di atas 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa

masing-masing variabel reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Berikut adalah hasil uji normalitas residual *One-Sample Kolmogorov Smirnov* pada KSPPS BMT Peta Trenggalek:

Tabel 4.21
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
KSPPS BMT Peta Trenggalek

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,07248143
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,033
	Negative	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		,652
Asymp. Sig. (2-tailed)		,789

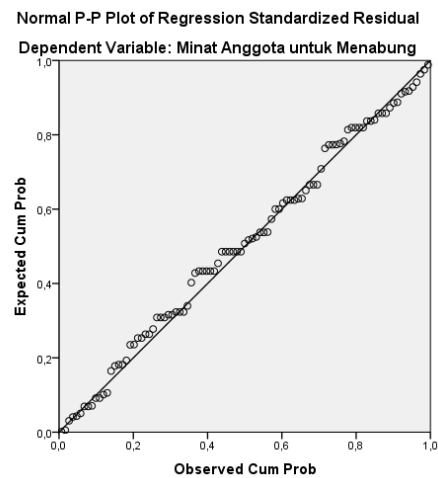
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Pada Tabel 4.21 di atas telah diketahui bahwa *nilai Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,789 yang artinya dari nilai tersebut telah lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan

bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.



Gambar 4.1 Uji Normalitas Grafik P-P Plot

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Selanjutnya, Uji normalitas residual dengan menggunakan grafik P-P Plots. Pada gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data mengikuti arah garis diagonal, sehingga nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Di mana untuk dapat mendeteksi adanya multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka data dikatakan bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.22

Hasil Uji Multikolinieritas

KSPPS BMT Peta Trenggalek

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,911	1,255		1,523	,131		
Reputasi	,253	,077	,269	3,273	,001	,341	2,930
Keramahan	,230	,088	,244	2,602	,011	,264	3,787
Kualitas Produk	,445	,079	,451	5,662	,000	,365	2,739

a. Dependent Variable: Minat Anggota untuk Menabung

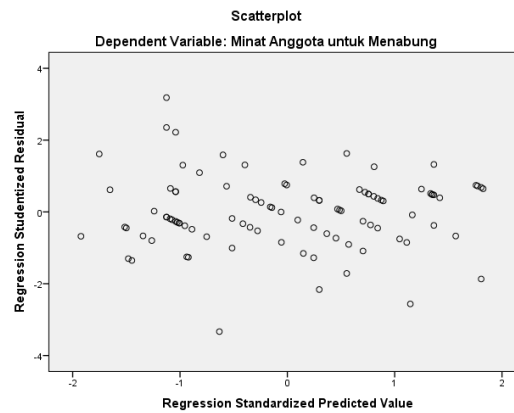
Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Berdasarkan tabel 4.22 di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF pada variabel Reputasi sebesar 2,930 dengan nilai tolerance sebesar 0,341, pada variabel Keramahan sebesar 3,787 dengan nilai tolerance sebesar 0,264 dan pada Kualitas Produk sebesar 2,739 dengan nilai torance sebesar 0,365. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen terbebas dari multikolinieritas, karena masing-masing variabel memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini, untuk uji heteroskedastisitas menggunakan gambar scatterplot dan uji glejser. Untuk hasil pengujiannya bisa dilihat sebagai berikut:

a) Uji Heteroskedasitas Scatterplot



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Berdasarkan hasil pengujian di atas dengan menggunakan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa gambar di atas tidak terbentuk pola tertentu yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi linear berganda pada penelitian ini.

b) Uji Heteroskedasitas Glejser

Uji heteroskedasitas yang kedua yaitu uji glejser, uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen nilai absolut residualnya (*Abs_Res*). Dasar pengambilan keputusan untuk uji glejser yaitu nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedasitas. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.23
Uji Heteroskedasitas Glejser
KSPPS BMT Peta Trenggalek

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,999	,763		2,618	,010
	Reputasi	-,042	,047	-,156	-,894	,374
	Keramahan	-,037	,054	-,135	-,685	,495
	Kualitas Produk	,033	,048	,115	,682	,497

a. Dependent Variable: Abs_Res
Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Tabel 4.23 di atas menunjukkan bahwa hasil signifikansi variabel reputasi sebesar 0,374, variabel keramahan sebesar 0,495 dan variabel kualitas produk sebesar 0,497. Nilai signifikansi ketiga variabel bebas tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat heteroskedasitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Durbin Watson. Durbin Watson (DW) digunakan untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya autokorelasi. Kriteria pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson yaitu nilai $dw > du$ dan nilai dw kurang dari $(4-du)$. Berikut adalah uji Durbin Watson di KSPPS BMT Peta Trenggalek:

Tabel 4.24
Uji Autokorelasi Durbin Watson

KSPPS BMT Peta Trenggalek

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,886 ^a	,785	,778	1,090	1,779

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Keramahan, Reputasi

b. Dependent Variable: Minat Anggota untuk Menabung

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Berdasarkan tabel 4.24 di atas dapat diketahui nilai Durbin Watson (dw) adalah sebesar 1,779 lebih besar dari (du) yaitu 1,733 dan kurang (4-du) yaitu $4-1,733= 2,267$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 3 variabel independent atau lebih dengan 1 variabel independent. Untuk melakukan analisis regresi linier berganda peneliti menggunakan bantuan program computer SPSS versi 21. Berikut analisis regresi linier berganda di KSPPS BMT Peta Trenggalek:

Tabel 4.25
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
KSPPS BMT Peta Trenggalek

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,911	1,255		1,523	,131
	Reputasi	,253	,077	,269	3,273	,001
	Keramahan	,230	,088	,244	2,602	,011
	Kualitas Produk	,445	,079	,451	5,662	,000

a. Dependent Variable: Minat Anggota untuk Menabung
 Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, persamaan regresi yang diperoleh yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Atau

$$Y = a + 1,911 + 0,253X_1 + 0,230X_2 + 0,445X_3$$

- 1) Nilai a maknanya adalah besarnya Y jika semua variabel X bernilai konstan.
- 2) Koefisien regresi X1 (Reputasi) sebesar 0,253, menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel reputasi, akan meningkatkan nilai minat anggota untuk menabung pada KSPPS BMT Peta Trenggalek sebesar 0,253 satuan. Sebaliknya jika reputasi turun satu satuan maka minat anggota untuk menabung akan turun sebesar 0,253 dengan anggapan variabel independen lain nilainya tetap.
- 3) Koefisien Regresi X2 (Keramahan) sebesar 0,230 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel keramahan, akan meningkatkan nilai minat anggota untuk menabung pada KSPPS BMT Peta Trenggalek sebesar 0,230 satuan. Sebaliknya jika keramahan turun satu satuan maka minat anggota untuk menabung akan turun sebesar 0,230 dengan anggapan variabel independen lainnya tetap.
- 4) Koefisien Regresi X3 (Kualitas Produk) sebesar 0,445

menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel kualitas produk, akan meningkatkan nilai minat anggota untuk menabung pada KSPPS BMT Peta Trenggalek sebesar 0,445 satuan. Sebaliknya jika kualitas produk turun satu satuan maka minat anggota untuk menabung akan turun sebesar 0,445 dengan anggapan variabel independen lainnya tetap.

- 5) Tanda (+) dan (-) dari nilai koefisien regresi bukanlah menyatakan tanda aljabar, melainkan arah hubungan atau lebih tegasnya menyatakan pengaruh variable independent X terhadap variable dependent Y. Tanda (+) menunjukkan pengaruh yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan pengaruh yang berbanding terbalik antara variable independent X dengan variabel dependent Y.
- 6) Dari hasil regresi di atas menunjukkan bahwa variabel kualitas produk memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan reputasi dan keramahan. Hal ini dapat dilihat dari tabel regresi di atas melalui nilai koefisien beta kualitas produk (X3) sebesar 0,445 yang lebih besar dari nilai koefisien beta dari reputasi (X1) sebesar 0,253 dan koefisien nilai beta keramahan (X2) sebesar 0,230.

e. Uji T

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap

variabel dependent, di mana jika nilai $\text{sig} \leq 5\%$ dan $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka uji regresi dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.26
Hasil Uji T
KSPPS BMT Peta Trenggalek

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,911	1,255		1,523	,131
	Reputasi	,253	,077	,269	3,273	,001
	Keramahan	,230	,088	,244	2,602	,011
	Kualitas Produk	,445	,079	,451	5,662	,000

a. Dependent Variable: Minat Anggota untuk Menabung
Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Dari hasil uji T pada tabel 4.26 di atas didapatkan interpretasi sebagai berikut:

1) Uji T variabel Reputasi

Dari tabel *coefficients* di atas diperoleh t-hitung untuk variabel reputasi adalah 3,273. Sementara itu, untuk t-tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t-tabel adalah 1,985. Perbandingan keduanya menghasilkan t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $3,273 \geq 1,985$ dan nilai probabilitas $0,001 \leq 0,05$. Karena nilai t-hitung \geq t-tabel ($3,273 \geq 1,985$) dan signifikansi $0,001 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa reputasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat anggota untuk menabung di KSPPS BMT Peta Trenggalek.

2) Uji T variabel Reputasi

Dari tabel *coefficients* di atas diperoleh t-hitung untuk variabel keramahan adalah 2,602. Sementara itu, untuk t-tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t-tabel adalah 1,985. Perbandingan keduanya menghasilkan t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $2,602 \geq 1,985$ dan nilai probabilitas $0,011 \leq 0,05$. Karena nilai t-hitung \geq t-tabel ($2,602 \geq 1,985$) dan signifikansi $0,011 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa keramahan berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat anggota untuk menabung di KSPPS BMT Peta Trenggalek.

3) Uji T variabel Reputasi

Dari tabel *coefficients* di atas diperoleh t-hitung untuk variabel kualitas produk adalah 5,662. Sementara itu, untuk t-tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t-tabel adalah 1,985. Perbandingan keduanya menghasilkan t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $5,662 \geq 1,985$ dan nilai probabilitas $0,000 \leq 0,05$. Karena nilai t-hitung \geq t-tabel ($5,662 \geq 1,985$) dan signifikansi $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas produk berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat anggota untuk menabung di KSPPS BMT Peta Trenggalek.

f. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Hasil Uji F di KSPPS BMT Peta Trenggalek dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.27
Hasil Uji F
KSPPS BMT Peta Trenggalek

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	402,919	3	134,306	113,117	,000 ^b
	Residual	110,421	93	1,187		
	Total	513,340	96			

a. Dependent Variable: Minat Anggota untuk Menabung

b. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Keramahan, Reputasi

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Dari hasil uji F pada tabel 4.27 di atas didapatkan interpretasi sebagai berikut:

Diketahui F hitung adalah 113,117, sedangkan F tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 2,70. Karena F hitung > F tabel ($113,117 \geq 2,70$) dan Signifikansi F ($0,000 \leq 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Secara bersama-sama variabel reputasi, keramahan dan kualitas produk berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat anggota untuk menabung di KSPPS BMT Peta Trenggalek.

g. Uji Determinasi

Analisis ini untuk mengetahui “seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen”. Berikut hasil uji koefisien determinasi di KSPPS BMT Peta

Trenggalek:

Tabel 4.28
 Hasil Uji Koefisien Determinasi
 KSPPS BMT Peta Trenggalek

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,886 ^a	,785	,778	1,090

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Keramahan, Reputasi

b. Dependent Variable: Minat Anggota untuk Menabung

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, diketahui nilai *R Square* sebesar 0,785 artinya 78,5% variabel dependen (minat anggota untuk menabung) dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari reputasi, keramahan dan kualitas produk, sedangkan sisanya ($100\% - 78,5\% = 21,5\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian.

2. KOPSYAH BMT BERKAH TRENGGALEK

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan bantuan program SPSS versi 21. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang di uji validitasnya. Hasil *r* hitung dibandingkan dengan *t* tabel di mana $df = n - 2$

dengan signifikansi 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid.

Tabel 4.29

Hasil Uji Validitas
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

No	Butir Pernyataan	Corrected Item Correlation (R Hitung)	R Tabel (N=84), Taraf Sign 5%	Keterangan
1.	X1.1	0,627	0,2146	Valid
2.	X1.2	0,668	0,2146	Valid
3.	X1.3	0,672	0,2146	Valid
4.	X1.4	0,588	0,2146	Valid
5.	X1.5	0,669	0,2146	Valid
6.	X1.6	0,636	0,2146	Valid
7.	X2.1	0,685	0,2146	Valid
8.	X2.2	0,741	0,2146	Valid
9.	X2.3	0,628	0,2146	Valid
10.	X2.4	0,685	0,2146	Valid
11.	X2.5	0,713	0,2146	Valid
12.	X2.6	0,564	0,2146	Valid
13.	X3.1	0,686	0,2146	Valid
14.	X3.2	0,670	0,2146	Valid
15.	X3.3	0,530	0,2146	Valid
16.	X3.4	0,727	0,2146	Valid
17.	X3.5	0,704	0,2146	Valid
18.	X3.6	0,602	0,2146	Valid
19.	Y1.1	0,633	0,2146	Valid
20.	Y1.2	0,667	0,2146	Valid
21.	Y1.3	0,529	0,2146	Valid
22.	Y1.4	0,642	0,2146	Valid
23.	Y1.5	0,694	0,2146	Valid
24.	Y1.6	0,521	0,2146	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.29 di atas, dapat diketahui bahwa butir-butir pernyataan dari variabel reputasi, keramahan, kualitas produk dan minat anggota untuk menabung adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Corrected Item Correlation* lebih besar dibandingkan r tabel, nilai r tabel dapat diketahui dari df (degree of freedom) = n (jumlah responden) – 2 yaitu (df = 84-2 = 82), maka dapat diketahui dari r tabel dengan nilai $r = 0,2146$. Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel reputasi, keramahan, kualitas produk dan minat anggota untuk menabung dalam instrument telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dan diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's*. Skala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

Tabel 4.30
Hasil Uji Reliabilitas
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Reputasi (X1)	0,707	Reliabel
Keramahan (X2)	0,756	Reliabel
Kualitas Produk (X3)	0,733	Reliabel
Minat Anggota untuk Menabung (Y)	0,671	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Berdasarkan tabel 4.30 di atas, nilai *Cronbach alpha* untuk variabel reputasi, keramahan kualitas produk dan minat anggota untuk menabung di atas 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual menggunakan metode *One Sample Kolmogrov Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Berikut adalah hasil uji normalitas residual *One-Sample Kolmogorov Smirnov* pada Kopsyah BMT Berkah Trenggalek:

Tabel 4.31
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,00185343
Most Extreme Differences	Absolute	,061

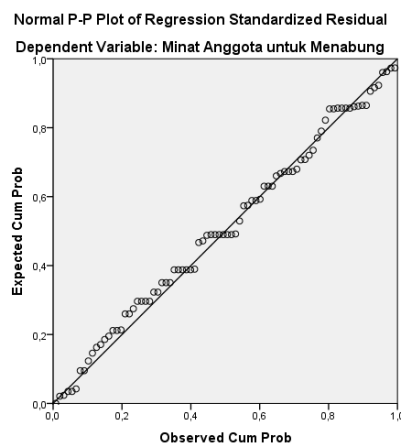
	Positive	,048
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,563
Asymp. Sig. (2-tailed)		,909

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Pada Tabel 4.31 di atas telah diketahui bahwa *nilai Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,909 yang artinya dari nilai tersebut telah lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.



Gambar 4.3 Uji Normalitas Grafik P-P Plot

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Selanjutnya, Uji normalitas residual dengan menggunakan grafik P-P Plots. Pada gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data mengikuti arah garis diagonal, sehingga nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Di mana untuk dapat mendeteksi adanya multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka data dikatakan bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.32
Hasil Uji Multikolinearitas
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,470	1,377		2,521	,014		
	Reputasi	,425	,086	,451	4,963	,000	,360	2,777
	Keramahan	,260	,089	,296	2,906	,005	,288	3,474
	Kualitas Produk	,183	,079	,203	2,312	,023	,388	2,579

a. Dependent Variable: Minat Anggota untuk Menabung
Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

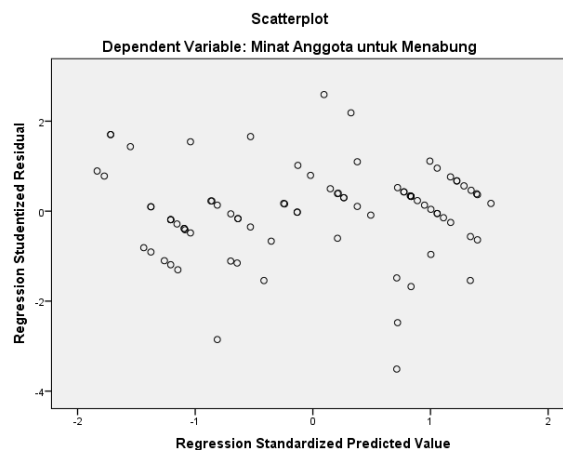
Berdasarkan tabel 4.32 di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF pada variabel Reputasi sebesar 2,777 dengan nilai tolerance sebesar 0,360, pada variabel Keramahan sebesar 3,474 dengan nilai tolerance sebesar 0,288 dan pada Kualitas Produk sebesar 2,579 dengan nilai torance sebesar 0,388. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen terbebas dari multikolinieritas, karena masing-masing variabel memiliki nilai

VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10.

3) Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini, untuk uji heteroskedasitas menggunakan gambar scatterplot dan uji glejser. Untuk hasil pengujiannya bisa dilihat sebagai berikut:

a) Uji Heteroskedasitas Scatterplot



Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedasitas

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Berdasarkan hasil pengujian di atas dengan menggunakan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa gambar di atas tidak terbentuk pola tertentu yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

heteroskedastisitas pada model regresi linear berganda pada penelitian ini.

b) Uji Heteroskedastisitas Glejser

Uji heteroskedastisitas yang kedua yaitu uji glejser, uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen nilai absolut residualnya (Abs_Res). Dasar pengambilan keputusan untuk uji glejser yaitu nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.33
Uji Heteroskedastisitas Glejser
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,992	,854		2,332	,022
	Reputasi	-,052	,054	-,180	-,971	,334
	Keramahan	,006	,055	,023	,111	,912
	Kualitas Produk	-,003	,049	-,010	-,058	,954

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Tabel 4.33 di atas menunjukkan bahwa hasil signifikansi variabel reputasi sebesar 0,334, variabel keramahan sebesar 0,912 dan variabel kualitas produk sebesar 0,954. Nilai signifikansi ketiga variabel bebas tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat

disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat heteroskedasitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Durbin Watson. Durbin Watson (DW) digunakan untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya autokorelasi. Kriteria pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson yaitu nilai $dw > du$ dan nilai dw kurang dari $(4-du)$. Berikut adalah uji Durbin Watson di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek:

Tabel 4.34

Uji Autokorelasi Durbin Watson
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,873 ^a	,762	,753	1,020	1,860

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Keramahan, Reputasi

b. Dependent Variable: Minat Anggota untuk Menabung

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Berdasarkan tabel 4.34 di atas dapat diketahui nilai Durbin Watson (dw) adalah sebesar 1,860 lebih besar dari (du) yaitu 1,719 dan kurang ($4-du$) yaitu $4-1,719= 2,281$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 3 variabel independent atau lebih dengan 1 variabel independent. Untuk melakukan analisis regresi linier

berganda peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 21. Berikut analisis regresi linier berganda di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek:

Tabel 4.35
 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
 Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,470	1,377		2,521	,014
	Reputasi	,425	,086	,451	4,963	,000
	Keramahan	,260	,089	,296	2,906	,005
	Kualitas Produk	,183	,079	,203	2,312	,023

a. Dependent Variable: Minat Anggota untuk Menabung
 Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Berdasarkan tabel 4.35 di atas, persamaan regresi yang diperoleh yakni sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Atau

$$Y = a + 3,470 + 0,425X_1 + 0,260X_2 + 0,183X_3$$

- 1) Nilai a maknanya adalah besarnya Y jika semua variabel X bernilai konstan.
- 2) Koefisien regresi X1 (Reputasi) sebesar 0,425 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel reputasi, akan meningkatkan nilai minat anggota untuk menabung pada Kopsyah BMT Berkah Trenggalek sebesar 0,425 satuan. Sebaliknya jika reputasi turun satu satuan maka minat anggota

untuk menabung akan turun sebesar 0,425 dengan anggapan variabel independen lain nilainya tetap.

- 3) Koefisien Regresi X₂ (Keramahan) sebesar 0,260 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel keramahan, akan meningkatkan nilai minat anggota untuk menabung pada Kopsyah BMT Berkah Trenggalek sebesar 0,260 satuan. Sebaliknya jika keramahan turun satu satuan maka minat anggota untuk menabung akan turun sebesar 0,260 dengan anggapan variabel independen lainnya tetap.
- 4) Koefisien Regresi X₃ (Kualitas Produk) sebesar 0,183 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel kualitas produk, akan meningkatkan nilai minat anggota untuk menabung pada Kopsyah BMT Berkah Trenggalek sebesar 0,183 satuan. Sebaliknya jika kualitas produk turun satu satuan maka minat anggota untuk menabung akan turun sebesar 0,183 dengan anggapan variabel independen lainnya tetap.
- 5) Tanda (+) dan (-) dari nilai koefisien regresi bukanlah menyatakan tanda aljabar, melainkan arah hubungan atau lebih tegasnya menyatakan pengaruh variable independent X terhadap variable dependent Y. Tanda (+) menunjukkan pengaruh yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan pengaruh yang berbanding terbalik antara variable independent X dengan variabel dependent Y.

6) Dari hasil regresi di atas menunjukkan bahwa variabel keramahan memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan reputasi dan kualitas produk. Hal ini dapat dilihat dari tabel regresi di atas melalui nilai koefisien beta reputasi (X1) sebesar 0,425 yang lebih besar dari nilai koefisien beta dari keramahan (X2) sebesar 0,260 dan koefisien nilai beta kualitas produk (X3) sebesar 0,183.

e. Uji T

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, di mana jika nilai $\text{sig} \leq 5\%$ dan $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka uji regresi dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.36
Hasil Uji T
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,470	1,377		2,521	,014
	Reputasi	,425	,086	,451	4,963	,000
	Keramahan	,260	,089	,296	2,906	,005
	Kualitas Produk	,183	,079	,203	2,312	,023

a. Dependent Variable: Minat Anggota untuk Menabung

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Dari hasil uji T pada tabel 4.36 di atas didapatkan interpretasi sebagai berikut:

1) Uji T Variabel Reputasi

Dari tabel *coefficients* di atas diperoleh t-hitung untuk variabel reputasi adalah 4,963. Sementara itu, untuk t-tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t-tabel adalah 1,989. Perbandingan keduanya menghasilkan t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $4,963 \geq 1,989$ dan nilai probabilitas $0,000 \leq 0,05$. Karena nilai t-hitung \geq t-tabel ($4,963 \geq 1,989$) dan signifikansi $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa reputasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat anggota untuk menabung di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

2) Uji T Variabel Keramahan

Dari tabel *coefficients* di atas diperoleh t-hitung untuk variabel kualitas produk adalah 2,906. Sementara itu, untuk t-tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t-tabel adalah 1,989. Perbandingan keduanya menghasilkan t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $2,906 \geq 1,989$ dan nilai probabilitas $0,005 \leq 0,05$. Karena nilai t-hitung \geq t-tabel ($2,906 \geq 1,989$) dan signifikansi $0,005 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa keramahan berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat anggota untuk menabung di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

3) Uji T Variabel Kualitas

Dari tabel *coefficients* di atas diperoleh t-hitung untuk

variabel kualitas produk adalah 2,312. Sementara itu, untuk t-tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t-tabel adalah 1,989. Perbandingan keduanya menghasilkan t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $2,312 \geq 1,989$ dan nilai probabilitas $0,023 \leq 0,05$. Karena nilai t-hitung \geq t-tabel ($2,312 \geq 1,989$) dan signifikansi $0,023 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas produk berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat anggota untuk menabung di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

f. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Hasil Uji F di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.37
Hasil Uji F
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	266,252	3	88,751	85,226	,000 ^b
	Residual	83,308	80	1,041		
	Total	349,560	83			

a. Dependent Variable: Minat Anggota untuk Menabung

b. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Keramahan, Reputasi

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Dari hasil uji F pada tabel 4.37 di atas didapatkan interpretasi sebagai berikut:

Diketahui F hitung adalah 85,226 sedangkan F tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 2,71. Karena F hitung \geq F tabel ($85,226 \geq 2,71$) dan Signifikansi F ($0,000 \leq 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Secara bersama-sama variabel reputasi, keramahan dan kualitas produk berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat anggota untuk menabung di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

g. Uji Determinasi

Analisis ini untuk mengetahui “seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen”. Berikut hasil uji koefisien determinasi di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek:

Tabel 4.38
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,873 ^a	,762	,753	1,020

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Keramahan, Reputasi

b. Dependent Variable: Minat Anggota untuk Menabung

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2020

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, diketahui nilai *R Square* sebesar 0,762 artinya 76,2% variabel dependen (minat anggota untuk menabung) dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari reputasi, keramahan dan kualitas produk, sedangkan sisanya ($100\% - 76,2\% = 23,8\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian.